JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 4, April 2025
E-ISSN : 3047-7824

Pengaruh Kewirausahaan Digital, Lingkungan Keluarga, Dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* Mahasiswa Universitas Jambi

The Influence Of Digital Entrepreneurship, Family Environment, And Entrepreneurial Literacy On Students' Interest In Becoming Young Entrepreneurs At Universitas

Astri Bonita Sitio[1], Muazza[2], Sudawan Supriadi[3]
[1-3] Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi
Email : astrisitio7@gmail.com

Article Info

Article history :
Received : 12-04-2025
Revised : 14-04-2025
Accepted : 16-04-2025
Pulished : 18-04-2025

Abstract

Perkembangan ekonomi global menuntut generasi muda untuk berperan aktif dalam kewirausahaan, namun jumlah wirausahawan di Indonesia masih rendah (3,47%) dibandingkan negara maju. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja melalui wirausaha, didukung oleh faktor internal seperti literasi kewirausahaan dan kewirausahaan digital, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Penelitian ini menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2021 menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode ex-post facto. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Kewirausahaan digital berpengaruh signifikan (thitung=3,244 > ttabel=1,66388), (2) Lingkungan keluarga memberikan dampak positif terkuat (thitung =7,008), dan (3) Literasi kewirausahaan menjadi faktor paling dominan (thitung =16,245). Secara simultan, ketiga variabel menjelaskan 77,8% minat berwirausaha (Fhitung=92,355 > Ftabel=2,71). Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, keluarga, dan kebijakan pemerintah dalam membangun ekosistem kewirausahaan muda berbasis digital guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Keywords : Digital Entrepreneurship, Family Environment, Entrepreneurial Literacy

Abstrak

Perkembangan ekonomi global menuntut generasi muda untuk berperan aktif dalam kewirausahaan, namun jumlah wirausahawan di Indonesia masih rendah (3,47%) dibandingkan negara maju. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja melalui wirausaha, didukung oleh faktor internal seperti literasi kewirausahaan dan kewirausahaan digital, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Penelitian ini menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2021 menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode *ex-post facto*. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Kewirausahaan digital berpengaruh signifikan (thitung=3,244 > ttabel=1,66388), (2) Lingkungan keluarga memberikan dampak positif terkuat (thitung =7,008), dan (3) Literasi kewirausahaan menjadi faktor paling dominan (thitung =16,245). Secara simultan, ketiga variabel menjelaskan 77,8% minat berwirausaha (Fhitung=92,355 > Ftabel=2,71). Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, keluarga, dan kebijakan pemerintah dalam membangun ekosistem kewirausahaan muda berbasis digital guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci : Kewirausahaan Digital, Lingkungan Keluarga, Literasi Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin pesat telah menciptakan peluang sekaligus tantangan besar bagi generasi muda untuk terjun ke dunia bisnis. Kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai alternatif karier, tetapi juga sebagai salah satu motor penggerak perekonomian suatu negara. Di Indonesia, jumlah wirausaha masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), persentase wirausahawan di Indonesia baru mencapai sekitar 3,47% dari total populasi pada tahun 2021, sedangkan di negara maju angka ini dapat mencapai lebih dari 10%. Pertumbuhan ekonomi sebuah negara sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas pengusaha yang muncul dari generasi mudanya.

Di Indonesia, pengangguran terdidik masih menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah mendorong generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk memiliki minat dan kemampuan berwirausaha. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar untuk menciptakan inovasi dan usaha baru yang dapat berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi (Eva et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mendorong lebih banyak generasi muda agar memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi *young enterpreneur*.

Munajat, (2013) menjelaskan bahwa para alumni perguruan tinggi (sarjana-sarjana yang baru lulus) sebagai generasi muda merupakan potensi bangsa yang sangat luar biasa. Sebagai *future leaders*, mereka mempunyai potensi intelektual, keterampilan, mental dan spritual yang seharusnya dapat didayagunakan dengan lebih baik bagi pemulihan dan kemajuan negeri ini. Apalagi saat ini, wacana mengenai kewirausahaan (*entrepreneur*) sedang hangat dibicarakan. Indonesia sesungguhnya membutuhkan banyak sekali wirausaha muda yang akan menjadi pilar-pilar penopang perekonomian nasional. Perguruan Tinggi (PT) sebagai penghasil sumberdaya manusia berkualitas, dituntut untuk ikut berperan dalam pembangunan bangsa dan negara dengan membentuk manusia-manusia yang cerdas dan berjiwa wirausaha, mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif sehingga bisa menang dalam persaingan global.

Enterpreneur seringkali dipandang sebagai pionir dalam bisnis, yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Ini berarti mereka memiliki mental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas, meskipun dalam kondisi tidak pasti. *Young Enterpreneur* juga diidentifikasi sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara, mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan yang baru. Hal ini membantu upaya pemerintah mengurangi masalah pengangguran dan kemiskinan. Banyak usaha telah dilakukan pemerintah untuk melahirkan bibit-bibit wirausahawan yang sesuai dengan yang diharapkan, dan kebanyakan dari wirausahawan yang telah ada memiliki kemampuan teknis yang cukup baik dan memiliki semangat sebagai seorang *entrepreneur*.

Berwirausaha merupakan trobosan guna menanggulangi pengangguran terdidik. Mulai tahun 2009, dukungan kegiatan kemahasiswaan menyediakan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa yang punya motivasi untuk berwirausaha. Program pendidikan kewirausahaan ini masuk dalam daftar isian pelaksanaan anggaran masing-masing perguruan tinggi, sekitar 70% dari dana yang diterima setiap perguruan tinggi dipakai untuk mendukung mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Dukungan dari lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat

berwirausaha. Faktanya, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan kontribusi pengaruh sebesar 22%. Indonesia sebagai masyarakat kolektif yang memiliki rasa sosial, saling tolong menolong dan hidup bergotong royong, membuat peran keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan arah dan tindakan seseorang, termasuk dalam menjalankan minat berwirausaha.

Minat menjadi pengusaha muda di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan kebutuhan akan lapangan kerja yang semakin ketat. Dalam konteks ini, generasi muda diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan peluang usaha baru yang tidak hanya memberikan keuntungan pribadi tetapi juga berkontribusi pada perekonomian nasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dukungan sosial, terutama dari keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha pada individu, terutama di kalangan mahasiswa. Dukungan ini mencakup bantuan emosional, finansial, dan informasi yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Dalam masyarakat Indonesia yang bersifat kolektif, peran keluarga sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu terhadap kewirausahaan. Selain itu, kemajuan teknologi dan akses ke *platform e-commerce* telah membuka peluang baru bagi pengusaha muda. Dengan adanya internet, individu tidak lagi terikat pada lokasi fisik untuk menjalankan usaha mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa memerlukan modal awal yang besar. Menurut survei, sekitar 69,7% generasi milenial di Indonesia menunjukkan keinginan untuk memiliki usaha sendiri, mencerminkan bahwa banyak dari mereka melihat kewirausahaan sebagai alternatif karier yang menarik.

Menurut Pebriana Sulistya Pratiwi (2022) menjelaskan bahwa kewirausahaan juga dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat. Dengan jumlah lapangan kerja yang terbatas, banyak individu memilih untuk menciptakan pekerjaan mereka sendiri melalui usaha kecil dan menengah (UKM). UKM di Indonesia berperan penting dalam perekonomian, menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pendidikan kewirausahaan di institusi pendidikan juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Banyak universitas kini menyediakan program dan fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis mereka, seperti inkubator bisnis dan pelatihan kewirausahaan. Dengan adanya fasilitas tersebut, mahasiswa dapat belajar langsung tentang dunia bisnis dan mendapatkan pengalaman praktis yang berharga. Namun, meskipun minat berwirausaha di kalangan generasi muda cukup tinggi, masih ada tantangan yang harus dihadapi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan sebagai pilihan karier yang *viable*.

Secara keseluruhan, lingkungan keluarga tidak hanya membentuk karakter dan sikap individu terhadap kewirausahaan tetapi juga menyediakan dukungan praktis dan emosional yang diperlukan untuk mengejar karier sebagai pengusaha muda. Keluarga dapat menjadi pendorong utama atau bahkan hambatan bagi individu dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan wirausaha (Laurent & Puspitowati, 2024). Selanjutnya, dukungan emosional dan finansial dari keluarga juga sangat penting. Ketika orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bimbingan, nasihat, atau

bahkan modal awal untuk memulai usaha, ini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak untuk mengejar impian mereka sebagai pengusaha.

Selain lingkungan keluarga, Kewirausahaan digital juga telah menjadi salah satu pilar utama dalam perkembangan ekonomi global di era digital saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya mengubah cara orang berinteraksi, tetapi juga cara bisnis dijalankan, sehingga menciptakan peluang baru bagi individu untuk memulai usaha dengan modal yang relatif rendah dan akses yang lebih luas ke pasar global.

Menurut Ranjan dan Read, (2016) menunjukkan bahwa kewirausahaan digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada penciptaan nilai dan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen di pasar yang semakin kompetitif. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan perangkat mobile, terutama di kalangan generasi muda, kewirausahaan digital menawarkan fleksibilitas dan kemudahan dalam menjalankan bisnis, serta kemampuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis. Oleh karena itu, penting bagi para calon wirausahawan untuk memahami dinamika dan tantangan yang ada dalam kewirausahaan digital, termasuk aspek pemasaran digital, manajemen risiko, dan pengembangan produk yang siresuai dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Selain faktor internal seperti kewirausahaan digital dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, literasi kewirausahaan juga berperan penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa menjadi pengusaha.

Literasi kewirausahaan mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, kemampuan manajerial, serta wawasan tentang peluang pasar dan strategi bisnis. Literasi kewirausahaan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memiliki pengetahuan yang cukup dalam membuat keputusan bisnis yang tepat dan mengambil tindakan proaktif dalam memulai serta mengembangkan usaha. Di perguruan tinggi, literasi kewirausahaan sering kali dikembangkan melalui kurikulum yang relevan, pelatihan kewirausahaan, serta partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kewirausahaan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al.(2020) menemukan bahwa literasi kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa dalam memulai usaha, karena mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan lebih mampu mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, serta berinovasi dalam menghadapi perubahan pasar. Faktor-faktor lain seperti kreativitas dan penggunaan media sosial juga berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha. Kreativitas memungkinkan individu untuk menemukan cara-cara inovatif dalam menyelesaikan masalah, sementara media sosial dapat digunakan sebagai platform untuk mempromosikan usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, kombinasi antara Kewirausahaan Digital, kreativitas, dukungan dari lingkungan keluarga, dan literasi kewirausahaan menjadi kunci penting dalam mendorong minat berwirausaha di kalangan pemuda (Wiani et al., 2018).

Pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat perlu memperluas pendekatan semacam ini dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam program kewirausahaan. Perluasan fitur interaktif dan pemanfaatan teknologi analitik yang telah berhasil diimplementasikan di kampus dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menciptakan platform pendukung wirausaha muda (Sudawan et al., 2025). Dengan demikian, upaya kolaboratif berbasis teknologi ini tidak hanya akan

menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga memperkuat pondasi perekonomian nasional melalui kontribusi generasi muda yang melek digital dan berdaya saing tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan ex-post facto untuk menganalisis hubungan sebab-akibat setelah suatu peristiwa terjadi. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh kewirausahaan digital (X1), lingkungan keluarga (X2), dan literasi kewirausahaan (X3) terhadap minat menjadi young entrepreneur (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Jambi. Variabel penelitian terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, di mana data dikumpulkan melalui angket online berbasis skala Likert 1-5. Populasi penelitian berjumlah 105 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 83 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan dipilih secara acak sederhana (simple random sampling).

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Validitas diuji dengan korelasi Pearson, di mana suatu item dinyatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sementara itu, reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0,60. Data yang terkumpul dianalisis melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji t dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial dan simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS untuk memastikan akurasi dan keandalan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kewirausahaan Digital (X_1) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Kewirausahaan Digital (X_1) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y). Penelitian tersebut dibuktikan dengan Analisis Uji t dengan menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics 25.0* dimana dapat dilihat dari hasil nilai koefisien variabel Kewirausahaan Digital (X_1) sebesar 0,393 bertanda positif pada sig 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002 <0,05). Maka dapat diartikan variabel Kewirausahaan Digital berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur*. Berdasarkan data variabel Kewirausahaan Digital (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3,244. Kemudian untuk t_{tabel} mengunakan df= n-2 dengan n yaitu jumlah populasi, sehingga hasilnya adalah 83-2 = 81, sehingga t_{tabel} = 1.66388. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,244> 1.66388. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Kewirausahaan Digital terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Menumbuhkan kewirausahaan digital dinilai cukup penting karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong munculnya industri baru, dan menciptakan lapangan kerja (Ali, Kassim, Shahrom, Humaidi, Zamzuri, 2020). Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memungkinkan mahasiswa untuk memulai usaha dengan modal yang relatif rendah, fleksibilitas operasional, dan akses ke pasar global. Dalam konteks ini, kewirausahaan digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada inovasi dan penciptaan nilai yang relevan dengan kebutuhan konsumen di era digital.

Mahasiswa yang memahami kewirausahaan digital cenderung lebih percaya diri untuk memulai usaha karena mereka dapat memanfaatkan platform digital seperti *e-commerce* untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis (Simamora dan Ningsih, 2020). Selain itu, kewirausahaan digital memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengelola bisnis secara efisien melalui strategi pemasaran digital, manajemen risiko, dan pengembangan produk berbasis kebutuhan pasar. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan perangkat mobile di kalangan generasi muda, kewirausahaan digital menjadi alternatif karier yang menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutiah, (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan digital memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi pengusaha muda. Penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam digital *literacy* dan mampu memanfaatkan *e-commerce* cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Dengan meningkatnya pemahaman dan penggunaan teknologi digital, mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha mereka sendiri, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan digital *literacy* dan penggunaan *e-commerce* tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbisnis, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi minat mereka untuk menjadi pengusaha muda di era digital.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y). Penelitian tersebut dibuktikan dengan Analisis Uji t dengan menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics 25.0* dimana dapat dilihat dari hasil nilai koefisien variabel Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0,559 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 <0,05). Maka dapat diartikan variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur*. Berdasarkan data variabel Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 7,008. Kemudian untuk t_{tabel} mengunakan df= n-2 dengan n yaitu jumlah populasi, sehingga hasilnya adalah 83-2 = 81, sehingga t_{tabel} = 1.66388. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,008> 1.66388. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur*. Keluarga memberikan pengaruh besar dalam menentukan arah dan tindakan individu, termasuk dalam berwirausaha. Dukungan ini dapat berupa bantuan emosional, finansial, maupun informasi yang

diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Seperti yang diungkapkan Laurent & Puspitowati (2024), "Secara keseluruhan, lingkungan keluarga tidak hanya membentuk karakter dan sikap individu terhadap kewirausahaan tetapi juga menyediakan dukungan praktis dan emosional yang diperlukan untuk mengejar karier sebagai pengusaha muda. Keluarga dapat menjadi pendorong utama atau bahkan hambatan bagi individu dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan wirausaha". Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan dari keluarga, baik dalam bentuk bimbingan, nasihat, atau modal awal, dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengejar impian mereka sebagai pengusaha, sehingga memperkuat minat mereka untuk terjun ke dunia wirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk minat berwirausaha. Jika lingkungan keluarga mendukung dan memberikan pengaruh positif, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan tidak mendukung, minat tersebut cenderung menurun. Keputusan untuk berwirausaha ditentukan oleh faktor lingkungan yang mempengaruhi seorang wirausahawan.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y). Penelitian tersebut dibuktikan dengan Analisis Uji t dengan menggunakan bantuan Program *IBM SPSS Statistics 25.0* dimana dapat dilihat dari hasil nilai koefisien variabel Literasi Kewirausahaan (X_3) sebesar 0,809 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 <0,05). Maka dapat diartikan variabel Literasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur*. Berdasarkan data variabel Literasi Kewirausahaan (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar 16,245. Kemudian untuk t_{tabel} mengunakan df= n-2 dengan n yaitu jumlah populasi, sehingga hasilnya adalah 83-2 = 81, sehingga t_{tabel} = 1.66388. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 16,245> 1.66388. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Literasi kewirausahan merupakan kemampuan awal untuk memberikan pemahaman kewirausahaan bagi mahasiswa sebagai modal dalam memasuki dunia usaha. Pentingnya memiliki wawasan yang luas sebagai mahasiswa agar dapat mewujudkan tujuan utama dalam kehidupan berekonomi, yakni mendapatkan kesejahteraan. Selain itu, literasi kewirausahaan juga melibatkan sikap dan nilai-nilai yang mendukung kewirausahaan, seperti kreativitas, inisiatif, keberanian mengambil risiko, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. (Zulatsari, & Meylinda, 2018).

Literasi Kewirausahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang menemukan bahwa literasi kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam memulai usaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan akan lebih mampu mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, serta berinovasi dalam menghadapi perubahan pasar. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kreativitas dan penggunaan media sosial juga

berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha, di mana kreativitas memungkinkan individu untuk menemukan cara-cara inovatif dalam menyelesaikan masalah, dan media sosial dapat digunakan sebagai platform untuk mempromosikan usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gani et al.,(2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pengusaha muda. Artinya, semakin tinggi literasi kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar intensi mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian, literasi kewirausahaan berperan penting dalam membangun minat dan niat mahasiswa untuk memulai usaha, serta dapat menjadi strategi efektif dalam mengurangi angka pengangguran di kalangan lulusan.

Pengaruh Kewirausahaan Digital (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Kewirausahaan Digital (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) secara Bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 92,355 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000. Diketahui nilai F_{tabe}l sebesar 2,71 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kewirausahaan Digital (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) secara Bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi.

Sedangkan pada hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,778 atau 77,8%. Hal ini memberikan pengertian bahwa 77,8% Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi ditentukan oleh Kewirausahaan Digital (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) sedangkan sisanya 22,2% merupakan kontribusi yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kewirausahaan digital menjadi salah satu pilar utama dalam perkembangan ekonomi global, di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah cara bisnis dijalankan dan menciptakan peluang baru bagi individu untuk memulai usaha dengan modal yang relatif rendah dan akses yang lebih luas ke pasar global (Ranjan dan Read, 2016). Selain itu, lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, di mana dukungan emosional dan finansial dari keluarga dapat meningkatkan rasa percaya diri individu untuk mengejar impian mereka sebagai pengusaha (Laurent & Puspitowati, 2024). Literasi kewirausahaan juga berperan penting dalam memengaruhi minat mahasiswa menjadi pengusaha, karena pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, kemampuan manajerial, serta wawasan tentang peluang pasar dan strategi bisnis memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan bisnis yang tepat dan mengambil tindakan proaktif. Literasi digital berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan lingkungan keluarga yang mendukung dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi peluang kewirausahaan. Selain itu, literasi kewirausahaan memberikan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan dan

mengelola bisnis dengan baik, sehingga menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiyanto & Arifin, 2025) menjelaskan bahwa kewirausahaan digital memberikan mahasiswa akses ke berbagai sumber daya dan peluang yang dapat mempermudah mereka dalam memulai usaha, sementara lingkungan keluarga yang mendukung menciptakan suasana yang positif dan inspiratif, mendorong mereka untuk mengeksplorasi ide-ide kewirausahaan. Selain itu, literasi kewirausahaan yang baik membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola bisnis secara efektif. Ketika ketiga elemen ini berinteraksi, mereka menciptakan ekosistem yang kuat yang tidak hanya meningkatkan minat berwirausaha, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis. Dengan demikian, kombinasi dari kewirausahaan digital, dukungan keluarga, dan pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan dapat menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mengambil langkah menuju kewirausahaan dan mengembangkan potensi mereka sebagai *young entrepreneur*. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel Independen, yaitu kewirausahaan digital (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan literasi kewirausahaan (X_3), secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel dependen yaitu minat menjadi *young enterpreneur* (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Artinya semakin tinggi kewirausahaan digital, lingkungan keluarga, dan literasi kewirausahaan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi *young enterpreneur*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Kewirausahaan Digital (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat Pengaruh Kewirausahaan Digital (X_1) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0,002 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,244. Diketahui nilai t_{tabel} = 1,66388. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,244 > 1,66388 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Kewirausahaan Digital terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan nilai Kewirausahaan Digital akan terjadi penambahan nilai Minat Menjadi *Young Enterpreneur* sebesar 0,393.
2. Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,008. Diketahui nilai t_{tabel} = 1,66388. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,008 > 1,66388 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan

bahwa dengan setiap adanya penambahan nilai Lingkungan Keluarga akan terjadi penambahan nilai Minat Menjadi *Young Enterpreneur* sebesar 0,559.

3. Terdapat Pengaruh Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 16,245. Diketahui nilai t_{tabel} = 1,66388. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 16,245 > 1,66388 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan nilai Literasi Kewirausahaan akan terjadi penambahan nilai Minat Menjadi *Young Enterpreneur* sebesar 0,809.
4. Terdapat Pengaruh secara simultan antara Kewirausahaan Digital (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), dan Literasi Kewirausahaan (X_3) terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 92,355 > 2,71 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Kewirausahaan Digital, Lingkungan Keluarga, dan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi *Young Enterpreneur* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar sebesar 0,778 atau sebesar 77,8 % dan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini khususnya kepada pihak program studi yang sudah memberikan waktu untuk penulis dalam melakukan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y, dkk. 2017. Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara

Eva, N., Anas, M., & Author, C. (2023). The Influence of Entrepreneurship Learning Experience, Self Efficacy, Media Social and Family Environment on Interest in Becoming a Young Entrepreneur in Students of the Economics Education Study Program at Nusantara University PGRI Kediri. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS*, *2*(4), 1241–1250. https://ijhess.com/index.php/ijhess/

Munajat. (2013). Menjadi Wirausaha Muda (Young Entrepreneur) Suatu Pendekatan Analisis Swot (Kasus Lulusan Perguruan Tinggi Di Kabupaten Oku). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *10*(2), 6–12.

Laurent, M., & Puspitowati, I. (2024). *efikasi diri sebagai mediator pengaruh pendidikan kewirausahaan , kecerdasan adversitas terhadap*. *06*(02), 428–437.

Pratiwi, P. S. (2022). *Kewirausahaan Sebagai Solusi Pengangguran di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Kita.

Ranjan, J., & Read, S. (2016). Digital Entrepreneurship: A New Perspective on the Entrepreneurial Process. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(2), 234-252. doi:10.1108/IJEBR-05-2015-0070

Supriadi, S., Wahyuni, S., Siregar, D. R., Ulfah, F., & Santoso, R. (2025). Peningkatan Penguatan

Branding dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *4*(1), 16-24.

Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, *17*(2), 227.https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843